

**KUALITAS HASIL PENERJEMAHAN TEKS BAHASA ARAB
KE BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V DAN VI
PONDOK PESANTREN AL-KAMAL GOMBONG KEBUMEN**

(Studi Kritik Terjemah).



Oleh ;

Nurul Fithriyah Awaliatul Laili

1320411043

TESIS

PROGRAM PASCASARJANA

MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nurul Fithriyah Awaliatul Laili

NIM : 1320411043

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 1 September 2015

Saya yang menyatakan,



Nurul Fithriyah Awaliatul laili

NIM: 1320411043

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Fithriyah Awaliatul Laili
NIM : 1320411043
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 1 September 2015

Saya yang menyatakan,



Nurul Fithriyah Awaliatul Laili

NIM: 1320411043



**KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PENGESAHAN

TESIS berjudul : KUALITAS HASIL PENERJEMAHAN TEKS BAHASA ARAB KE BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V DAN VI PONDOK PESANTREN AL-KAMAL GOMBONG KEBUMEN (Studi Kritik Terjemah)

**Nama : Nurul Fithriyah Awaliatul Laili, S.Pd.I
NIM : 1320411043
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Tanggal Lulus : 24 November 2015**

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 15 Desember 2015



Direktur,

**Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002 /**

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : KUALITAS HASIL PENERJEMAHAN TEKS BAHASA ARAB KE BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V DAN VI PONDOK PESANTREN AL-KAMAL GOMBONG KEBUMEN (STUDI KRITIK TERJEMAH)

Nama : Nurul Fithriyah Awaliatul Laili, S.Pd. I.

NIM : 1320411043

Jenjang : Magistèr

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua Sidang : Ahmad Rafiq, M.Ag., MA., Ph.D.

Pembimbing/Penguji : Dr. Abdul Munip, M.Ag.

Penguji : Dr. Ibnu Burdah, M.A.

diuji di Yogyakarta pada tanggal 24 November 2015

Waktu : 13.00 s.d. 14.00 WIB.

Hasil/Nilai : 90,60/A

IPK : 3,64

Predikat : ~~Memuaskan~~//Sangat Memuaskan/~~Dengan Pujian~~ Cumlaude



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

KUALITAS HASIL PENERJEMAHAN TEKS BAHASA ARAB KE
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V DAN VI PONDOK
PESANTREN AL-KAMAL GOMBONG KEBUMEN

(Studi Kritik Terjemah)

Yang ditulis oleh:

Nama : Nurul Fithriyah Awaliatul Laili

NIM : 1320411043

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 3 September 2015

Pembimbing,



Dr. Abdul Munip, M.Ag.

PERSEMBAHAN

*karya ini penulis persembahkan kepada orang-orang
tercinta:*

Kedua Orang Tuaku:

Drs. H. Mahmud, M.Pd.

Hj. Nurul Hidayati, S.Pd.

Bapak Ibu Mertua:

KH. Hayat Ihsan

Hj. Siti Afifah

Suamiku Tercinta:

Dr. Azam Syukur Rahmatullah, M.S.I., M.A.

Buah Hatiku:

Ezria Masyaila Azzam

Zeva Ahnafa Azzam

*Terimakasih atas kasih sayang, do'a, dan motivasi yang telah
kalian berikan selama ini.*

ABSTRAK

Nurul Fithriyah Awaliatul Laili, “Kualitas Hasil Penerjemahan Teks Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia Siswa Kelas V dan VI Pondok Pesantren Al-Kamal Gombang Kebumen (Studi Kritik Terjemah)”. *Tesis*, Magister Pendidikan Bahasa Arab, Program Pascasarjana, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Penelitian tentang kualitas hasil terjemahan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia ini bertujuan untuk mengetahui: 1) metode dan teknik yang digunakan oleh siswa kelas V dan VI Pondok Pesantren Al-kamal dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia; 2) kualitas terjemahan siswa kelas V dan VI dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia; 3) kesalahan yang dilakukan siswa kelas V dan VI dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif , namun tidak menutup kemungkinan pemanfaatan data kualitatif yang digunakan untuk pengembangan analisis data kuantitatif itu sendiri. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V dan VI Pondok Pesantren Al-kamal dengan jumlah populasi sebanyak 32 siswa. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Tes digunakan untuk mengetahui persentase kesalahan siswa dalam menerjemahkan serta untuk mengetahui kualitas siswa dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, Metode yang digunakan siswa dalam menerjemahkan teks adalah; a) metode penerjemahan kata demi kata. Pada teks pertama terdapat 15,63%, sedangkan pada teks kedua terdapat 9.38%. b) Metode Penerjemahan Harfiah. Pada teks pertama terdapat 68.75%, sedangkan pada teks kedua terdapat 53.13%. c) metode penerjemahan setia. Pada teks pertama 9.38%, sedangkan pada teks kedua tidak ada. d) Metode terjemahan bebas, pada teks pertama 6.25%, sedangkan pada teks kedua terdapat 37.5 %. Adapun teknik yang digunakan dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia adalah; teknik peminjaman, teknik penambahan, teknik literal, teknik pengurangan, teknik transposition, dan teknik deskripsi. *Kedua*, Kualitas terjemahan siswa dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia pada teks pertama dikategorikan terjemahan cukup, sedangkan pada teks kedua dikategorikan terjemahan baik. *Ketiga*, Kesalahan siswa dalam menerjemahkan terdiri dari kesalahan sintaksis sebesar 29.7 % pada teks pertama dan teks kedua 53.53 %, kesalahan morfologis pada teks kedua sebesar 20.81 %, dan kesalahan semantik sebesar 70.3 % sedangkan pada teks kedua sebesar 25.66%.

Kata kunci : kualitas hasil terjemahan, siswa kelas V dan VI, kritik terjemah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf latin yang digunakan dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada surat keputusan bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 januari 1988 Nomor : 157/1987 dan 0593b/1987

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	‘el
م	mim	m	‘em

ن	nun	n	'en
و	waw	w	W
ه	ha'	h	H
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

II. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

III. Ta' Marbūṭah di akhir Kata

a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

c. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

-----	fathah	ditulis	a
-----	kasrah	ditulis	I

-----	ḍammah	ditulis	U
-------	--------	---------	---

V. Vokal Panjang

1.	fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	Ā <i>Jāhiliyah</i>
2.	fathah + ya' mati تنسى	Ditulis ditulis	Ā <i>Tansā</i>
3.	Kasrah + yā' mati كريم	ditulis ditulis	Ī <i>Karīm</i>
4.	ḍammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	Ū <i>Furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2.	fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	Au <i>Qaul</i>

VII. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof

أأنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أأعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لأئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القران	ditulis	<i>al-Qurān</i>
القبليس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-syams</i>

IX. Penulisan Kata-kata Dalam Rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada ilahi Rabbi yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah, beserta inayah-Nya, sehingga tesis yang berjudul “Kualitas Hasil Penerjemahan Teks Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia Siswa Kelas V dan VI Pondok Pesantren Al-kamal Gombang Kebumen (Studi Kritik Terjemah)” ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan kepada umat manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Terselesainya tesis ini tentunya tidak bisa lepas dari motivasi, arahan serta bimbingan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati kami mengucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Abdul Munip M.Ag selaku pembimbing Tesis yang telah bersabar dan meluangkan waktunya untuk memberikan arahan serta bimbingan.
4. Segenap dosen dan karyawan Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan bahasa Arab yang telah memberikan saran dan pelayanan yang terbaik sehingga penyusunan tesis ini lancar.
5. Kepala sekolah, guru, dan karyawan Pondok Pesantren al-Kamal yang senantiasa membantu dalam melaksanakan penelitian.

6. Bapak dan Ibuku tercinta Drs. H. Mahmud, M.Pd dan Hj. Nurul Hidayati, S.Pd serta Bapak dan Ibu mertua KH. Hayat Ihsan dan Hj. Siti Afifah yang selalu memberikan kasih sayang tiada tara, mendoakan dan memberikan semangat hingga selesainya tesis ini.
7. Suamiku tercinta Dr. Azam Syukur Rahmatullah, M.S.I., MA yang selalu memberikan kasih sayang, mendukung, dan memotifasi hingga selesainya tesis ini. Kedua anakku Ezria Masyaila Azzam dan Zeva Ahnafa Azzam yang terkadang nangis ketika bunda tinggal ke Jogja untuk kuliah, rela tidur dipangkuan bunda ketika bunda mengerjakan tugas. Kalian adalah penyemangat bunda.
8. Teman-teman Pascasarjana Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan bahasa Arab angkatan 2013 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam proses penyusunan tesis ini.
9. Teman-teman seperjuangan di Pondok Pesantren Al-Kamal Gombang kebumen, terimakasih atas motivasi dan bantuannya selama ini.
10. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini. Pada akhirnya penulis berharap, semoga tesis ini dapat memberikan kontribusi keilmuan kepada semua pihak. Amin.

Yogyakarta, 1 September 2015

Penulis,

Nurul Fithriyah Awaliatul Laili

NIM: 1320411043

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pedoman Penilaian Terjemah.....	61
Tabel 2 penilaian Terinci.....	62
Tabel 3 Susunan Pengurus Yayasan Pondok Pesantren Al-kamal.....	87
Tabel 4 Data Siswa Pondok Pesantren Al-kamal.....	89
Tabel 5 Jadwal Kegiatan Santri Pondok Pesantren Al-kamal.....	94
Tabel 6 Metode Terjemahan Kata Demi Kata Teks I.....	102
Tabel 7 Metode Terjemahan Kata Demi Kata Teks II.....	104
Tabel 8 Teknik Peminjaman.....	115
Tabel 9 Instrumen Penilaian Hasil Terjemah.....	123
Tabel 10 Hasil Terjemahan Teks I dan II Siswa Kelas V dan VI.....	125
Tabel 11 Nilai Hasil Terjemahan Teks I	199
Tabel 12 Mean Hasil Terjemahan Teks I.....	200
Tabel 13 Nilai Hasil Terjemahan Teks II.....	201
Tabel 14 Mean Hasil Terjemahan Teks II.....	202
Tabel 15 Kesalahan Sintaksis Teks I.....	205
Tabel 16 Kesalahan Sintaksis Teks II.....	207
Tabel 17 Kesalahan Morfologis Teks II.....	214
Tabel 18 Kesalahan Semantik Teks I.....	216
Tabel 19 Kesalahan Semantik Teks II.....	223

GAMBAR DIAGRAM

Diagram 1 Metode Penerjemahan Teks I.....	114
Diagram 2 Metode Penerjemahan Teks II.....	114
Diagram 3 Persentase Kesalahan Teks I.....	228
Diagram 4 Persentase Kesalahan Teks II.....	229



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN DIR EKTUR.....	iv
DEWAN PENGUJI.....	v
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GRAFIK.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Kajian Pustaka.....	11
E. Metode Penelitian.....	15
1. Jenis Penelitian.....	15
2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	16
3. Teknik Pengumpulan Data.....	17
4. Analisis Data.....	19
F. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II LANDASAN TEORI	

A. Teori Penerjemahan	
1. Definisi Menerjemah.....	23
2. Metode Penerjemahan.....	30
3. Teknik Penerjemahan.....	41
B. Penilaian Kualitas Terjemahan	
1. Kualitas Terjemahan.....	51
2. Strategi Penilaian Kualitas Hasil Penerjemahan.....	57
3. Pedoman Penilaian Terjemahan.....	59
C. Kritik Terjemah.....	66
BAB III GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN AL-KAMAL	
A. Letak Geografis Pondok Pesantren Al-Kamal.....	80
B. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Al-Kamal.....	80
C. Maksud dan Tujuan Pondok Pesantren Al-Kamal.....	83
D. Usaha Pondok Pesantren Al-Kamal.....	84
E. Lembaga Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Kamal.....	85
F. Susunan Pengurus Pondok Pesantren Al-Kamal.....	87
G. Santri Pondok Pesantren Al-Kamal.....	88
H. Pengajaran Terjemah di Pondok Pesantren Al-Kamal.....	92
I. Jadwal Kegiatan di Pondok Pesantren Al-Kamal.....	93
J. Evaluasi.....	95
BAB IV ANALISIS DATA dan HASIL PENELITIAN	
A. Metode dan Teknik Yang digunakan Siswa Dalam Menerjemahkan Teks Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia.....	99
1. Metode Penerjemahan Kata Demi Kata.....	101
2. Metode Penerjemahan Harfiah.....	106
3. Metode Penerjemahan Setia.....	109
4. Teknik Peminjaman.....	115
5. Teknik Literal Translation.....	116

6. Teknik Penambahan.....	117
7. Teknik Pengurangan.....	119
8. Teknik Transposition.....	121
9. Teknik deskripsi.....	122
B. Kualitas Terjemahan Siswa Kelas V dan VI Pondok Pesantren Al-Kamal.....	123
C. Kesalahan Siswa Kelas V dan VI dalam Menerjemahkan Teks Bahasa Arab	
1. Kesalahan Sintaksis.....	204
2. Kesalahan Morfologis.....	213
3. Kesalahan Semantik.....	216
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	230
B. Saran-saran.....	232
DAFTAR PUSTAKA.....	233
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi dengan sesamanya dan digunakan untuk mengeluarkan ide-ide yang ada di dalam pikiran baik diekspresikan melalui ucapan maupun tulisan. Bahasa Arab merupakan satu di antara bahasa resmi yang digunakan dalam pergaulan internasional, sidang-sidang dan dokumen-dokumen Perserikatan Bangsa-bangsa atau organisasi internasional lainnya. Penguasaan bahasa Arab merupakan hal yang penting dilakukan oleh masyarakat Indonesia dan tidak hanya dibatasi penggunaannya hanya untuk kepentingan keagamaan belaka.¹

Dalam pembelajaran bahasa Arab dikenal empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa, yaitu keterampilan mendengar (*mahārah al-istimā'*), keterampilan berbicara (*mahārah al-kalām*), keterampilan membaca (*mahārah al-qirā'ah*), dan keterampilan menulis (*mahārah al-kitabah*).

¹ Ibnu Burdah, *Bahasa Arab Internasional*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hlm. 1.

Dalam penguasaan empat keterampilan berbahasa tersebut, sebagian ahli bahasa berasumsi bahwa kemampuan kebahasaan seseorang hanya ditentukan oleh tingkat penguasaan terhadap tata bahasa (sintaksis) itu sendiri. Biasanya yang menganut faham ini berpendapat lebih didasarkan dalam penguasaan sintaksis (*an-naḥwu*) dan morfologi (*as-ṣarf*). Adapun sebagian yang lain menolak pendapat tersebut dan mengatakan bahwa tingkat kemampuan kebahasaan seseorang dipengaruhi oleh penguasaan seseorang terhadap arti kosa kata. Pendapat mereka ini lebih didasarkan pada penguasaan kamus (makna leksikal).²

Terjemah merupakan sebuah keterampilan dalam berbahasa, ia tidak termasuk dalam empat kemahiran (*al-istimā'*, *al-kalām*, *al-qirā'ah*, dan *al-kitābah*) yang selalu diajarkan kepada anak didik. Proses menerjemah juga tidak termasuk dalam unsur-unsur bahasa (*qawā'id*, *mufradāt*, dan *aṣwāṭ*), karena tujuan pokok dari terjemah adalah sebagai komunikasi lintas budaya dwi bahasa yang digunakan oleh banyak orang.³ Meskipun terjemah tidak termasuk dalam empat kemahiran berbahasa, akan tetapi terjemah berperan penting dalam memahami teks bacaan Arab (*qirā'ah*) dan selanjutnya mampu

² Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 2.

³ Constanza Gerding Salas, *Teaching Translation Problems and Solution*, a Translation Journal Volume 4, No. 3 Juli 2000, hlm. 1.

mengungkapkan kembali isi bacaan dalam bentuk terjemahan dalam bahasa Indonesia.

Proses penerjemahan bukan hanya menyangkut keterampilan seseorang memahami teks Bahasa Sumber (BSu), melainkan juga kemampuan untuk menulis kembali pemahaman yang diperoleh ke dalam Bahasa Sasaran (BSa). Terjemahan yang berpihak kepada teks bahasa sumber dapat diamati dari adanya pengaruh teks bahasa sumber dalam teks terjemahan atau teks bahasa sasaran, sehingga hasil terjemahan masih menggunakan kata-kata yang terdapat dalam teks bahasa sumber. Selain itu, hasil terjemahan yang masih mencerminkan gaya bahasa asli dari bahasa sumber menjadikan pembaca masih dapat merasakan bahwa teks tersebut adalah teks terjemahan.

Adapun teks yang berpihak kepada bahasa sasaran lebih cenderung kepada yang nyata terhadap teks dan pembaca sasaran. Teks terjemahannya hanya memberikan ide teks dari bahasa sumber, bukan kata-katanya. Penerjemah tidak harus mempertahankan genre teks asli, sehingga teks terjemahan terasa seperti tulisan asli, karena penerjemahan tidak hanya melibatkan penerjemah pada kedua bahasa, oleh karena itu penerjemah dituntut pula menguasai pengetahuan

umum dan pengetahuan khusus dalam bidang teks yang diterjemahkan.⁴

Menurut Moeliono yang dikutip oleh Zaka Al Farisi, penerjemahan merupakan kegiatan memproduksi amanat atau pesan bahasa sumber dengan padanan yang paling dekat dan wajar di dalam bahasa penerima, baik dilihat dari segi arti maupun gaya. Terjemahan yang baik akan terasa wajar, alamiah, dan tidak terasa sebagai terjemahan. Dalam praktiknya, memproduksi amanat atau pesan yang terdapat dalam bahasa sumber itu meniscayakan adanya penyesuaian, baik secara gramatikal, leksikal, maupun kultural. Penyesuaian itu dilakukan untuk menghadirkan padanan yang paling dekat dan wajar.⁵

Pada hakikatnya penerjemahan merupakan proses pengungkapan makna yang dikomunikasikan dalam bahasa sumber ke dalam bahasa target sesuai dengan makna yang dikandung dalam bahasa sumber tersebut. Terjemahan merupakan upaya untuk mengungkapkan makna dan maksud yang terdapat dalam bahasa sumber dengan padanan yang paling akurat, jelas, dan wajar di dalam bahasa target.

⁴ Adzfar Ammar, *Al-'Arabiyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Volume 1, No. 2. Januari 2005, hlm. 16.

⁵ M. zaka Al Farisi, *Pedoman Penerjemahan Arab Indonesia*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 24.

Penerjemahan merupakan hal yang penting dalam hal proses tukar menukar informasi dikarenakan kekurangmampuan manusia dalam hal bahasa. Tanpa adanya penerjemahan seseorang yang tidak menguasai bahasa asing akan sulit memperoleh informasi baru, dengan adanya terjemahan tersebut seseorang akan banyak terbantu untuk memperoleh informasi baru.

Newmark menyatakan bahwa *No global communication without translation*, tak ada komunikasi global tanpa penerjemahan.⁶ Sementara itu Jeremy Munday dalam bukunya yang berjudul *Introducing Translation Studies: Theories and Applications* menyatakan bahwa:

*“written and spoken have played a crucial role in interhuman communication, not least in providing access to important texts for scholarship and religious purpose”*⁷

yang artinya: dalam sejarah, penerjemahan ucapan dan tulisan memegang peranan yang sangat penting dalam hubungan komunikasi antara sesama manusia, tidak hanya mengakses hal-hal penting bagi para ilmuwan tetapi juga untuk kepentingan beragama.

Pembelajaran terjemah sangatlah penting, karena dengan pembelajaran tersebut siswa semakin luas wawasannya dan juga

⁶ *Ibid*, hlm. 1

⁷ Jeremy Munday, *Introducing Translation Studies*, (London and New York : Roudledge, 2001), hlm. 5.

bertambah kosa katanya sehingga siswa mampu memahami teks Arab yang mereka pelajari. Salah satu pondok pesantren yang mengajarkan terjemah adalah Pondok Pesantren Al-Kamal Gombang Kebumen, lembaga ini merupakan sebuah pondok pesantren yang memadukan antara kurikulum pondok pesantren modern dengan pondok pesantren *salaf*. Pendidikan formal di pesantren ini mengacu kepada kurikulum departemen agama (DEPAG) untuk tingkatan MTs dan MA, dan kurikulum departemen pendidikan dan olah raga (DIKPORA) untuk tingkatan SMK. Sedangkan untuk pendidikan non formal mengacu kepada Pondok Modern Darussalam Gontor dan Pondok Pesantren Tegalrejo Magelang. Pesantren ini menerapkan dua bahasa asing, yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi santri sehari-hari. Selain itu di pesantren ini juga diajarkan berbagai macam kitab yang menggunakan teks Arab baik buku yang mengacu kurikulum Departemen Agama maupun kitab-kitab yang biasa diajarkan di pesantren lainnya. Seperti kitab *uṣūl al- fiqh*, *taqrīb*, *as-sulam as-safīnah an-najāh*, *mutāla'ah* dan sebagainya. Untuk mengerti dan memahami kitab tersebut, siswa harus memiliki pembendaharaan kosa kata yang cukup sehingga siswa mampu menerjemahkannya dengan baik.

Pembelajaran terjemah di Pondok Pesantren Al-Kamal diajarkan secara terpisah dan juga diajarkan secara menyatu pada

pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran terjemah diajarkan secara tersendiri pada mata pelajaran *tamyīz*⁸. Materi terjemahan ini diantaranya menerjemahkan kitab-kitab dan juga menerjemahkan al-Qurʾān.

Kaitannya dengan penerjemahan, banyak siswa yang masih sulit dalam menerjemahkan. Di antara kesulitan yang paling banyak dialami siswa adalah: 1) kesalahan kosa kata, hal itu karena minimnya penguasaan kosa kata (*mufradāt*) yang dimiliki oleh siswa. 2) kaitannya dengan analisis teks (wacana), kesalahan dalam mengalihkan makna teks, karena tidak memahami hubungan unsur-unsur pembentuk teks. 3) berkaitan dengan sikap siswa, siswa terlihat kurang tertarik dalam kegiatan penerjemahan, 4) kaitannya dengan kaidah, masih banyak siswa yang belum menguasai *naḥwu* dan *ṣarf* dengan baik.⁹ Di antara beberapa contoh kesalahan siswa dalam menterjemahkan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia:¹⁰

⁸*Tamyīz* merupakan sebuah metode formulasi teori dasar *Quantum Naḥwu Ṣarf* yang masuk dalam kategori *Arabic for Specific Purpose* (ASP) dengan target sangat sederhana yaitu sedari kecil anak SD/MI dan pemula (yaitu siapa saja yang sudah bisa membaca al-Qurʾan) pintar membaca, menterjemah, dan menulis (*imla*) Qurʾan dan kitab kuning. karena metode pembelajarannya metode *tamyīz*, maka mata pelajarannya disebut dengan *tamyīz*, mengambil dari nama metode tersebut.

⁹ Hasil observasi pada tanggal 5 Maret 2015

¹⁰ Dokumentasi hasil terjemahan siswa pada tanggal 10 Februari 2015

جاء التلاميذ

Diterjemahkan oleh siswa : *Telah datang siswa-siswa itu.*

Terjemahan yang benar : *Siswa-siswa itu telah datang*

يقرأ محمد الكتاب

Diterjemahkan oleh siswa : *Sedang membaca buku Muhammad*

Terjemahan yang benar : *Muhammad sedang membaca buku*

Contoh lain dari kesalahan siswa dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia:

أنزل الله القرآن على رسوله محمد ص م هدى للمسلمين وللتناس جميعا

Diterjemahkan oleh siswa :

Al-Qur'an diturunkan oleh Allah SWT kepada Rasulnya Muhammad SAW untuk petunjuk bagi orang muslim secara keseluruhan.

Terjemahan yang benar:

Allah SWT telah menurunkan Al-Qur'an kepada Rasulnya (Nabi Muhammad SAW) sebagai petunjuk bagi orang-orang muslim dan bagi seluruh manusia.

Berawal dari permasalahan di atas, penulis tertarik untuk meneliti Kualitas Hasil Penerjemahan Teks Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia Siswa Kelas V dan VI Pondok Pesantren Al-Kamal

Gombang Kebumen (Studi Kritik Terjemah).¹¹ Alasan penulis meneliti kelas V dan VI karena dimungkinkan kemampuan berbahasa mereka lebih di bandingkan tingkatan kelas yang ada di bawahnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti mengklasifikasi masalah menjadi:

1. Metode dan teknik apa yang digunakan oleh siswa kelas V dan VI Pondok Pesantren Al-Kamal dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia ?
2. Bagaimana kualitas terjemahan siswa kelas V dan VI dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia?
3. Kesalahan apa saja yang dilakukan siswa kelas V dan VI Pondok Pesantren Al-Kamal dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

¹¹ kelas V dan VI adalah setingkat siswa SMU, MA, atau SMK. yang mengikuti program asrama (*Boarding School*)

- a. Metode dan teknik yang digunakan oleh siswa kelas V dan VI Pondok Pesantren Al-Kamal dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia
- b. Kualitas terjemahan siswa kelas V dan VI dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia
- c. Kesalahan yang dilakukan siswa kelas V dan VI Pondok Pesantren Al-Kamal dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Sebagai masukan bagi siswa Pondok Pesantren Al-Kamal dalam meningkatkan kemampuan menerjemahkan, sehingga mampu menerjemahkan teks bahasa Arab dengan baik dan benar.
- b. Bagi guru bahasa Arab dan guru pelajaran terjemah (*tamyīz*), penelitian ini akan membantu dalam pemecahan masalah pengajaran bahasa Arab khususnya pengajaran terjemah, dan dapat mengembangkan metode dan teknik pengajaran terjemah yang mengarah pada hasil yang terjemahan yang bagus.

c. Bagi program diniyah Pondok Pesantren Al-kamal, dapat memperbaiki strategi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab khususnya kemampuan menerjemah, sehingga diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang bermutu dan profesional.

D. Kajian Pustaka

Kajian atau penelitian mengenai analisis penerjemahan telah banyak dilakukan, khususnya kesalahan berbahasa tertulis, namun penelitian yang penulis angkat berbeda dengan penelitian yang sudah banyak diteliti. Oleh karena itu peneliti mengambil beberapa kajian pustaka yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang peneliti bahas, diantaranya adalah;

1. Tesis yang diteliti oleh Nely Rahmawati Zaimah yang berjudul *Pembelajaran Menerjemah (Upaya Mencari Strategi Yang Efektif)*. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library Research*) dengan pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan, observasi, dan wawancara, adapun proses analisis data dengan analisa deskriptif analitik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peneliti menawarkan strategi siapa tepat ia dapat dalam pengajaran menerjemah teks bahasa Arab yang

berorientasi pada bahasa sasaran kepada mahasiswa Indonesia sebagai salah satu segi alternatif yang diterapkan oleh para dosen yang mengajar mata kuliah tarjamah. Strategi tersebut bermaksud mengatasi kejenuhan mahasiswa terhadap pengajaran menerjemah yang sering diajarkan dengan metode klasik dan membosankan. Disini penulis hanya menjelaskan secara global strategi pembelajaran menerjemah yang digunakan oleh mahasiswa se-Indonesia dan tidak membahas analisis hasil dari terjemahan mahasiswa.¹²

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ayazid Ma'rufi yang berjudul

"الأخطاء الكتابية في تطبيق قواعد اللغة العربية لدى التلاميذ بمدرسة منبع العلوم المتوسطة

الإسلامية جفارا"

(al-akhṭā' al-kitābiyah fī taṭbīqi qowā'idi al-lughah al-arabiyah laday at-talāmīz bimadrasah manba'u al-ūlūm al-mutawasiṭah al-islāmiyah Jepara).

Penelitian ini merupakan sebuah analisis deskriptif kualitatif, dengan mendeskripsikan kesalahan bahasa tulis yang dilakukan oleh para siswa dalam membentuk susunan kalimat. Data diperoleh dengan menggunakan teknik tes dimana materi tes

¹² Neli Rahmawati Zaimah, *Pembelajaran Menerjemah (Upaya Mencari Strategi Yang Efektif)*, Program Pascasarjana Magister Pendidikan UIN Sunan Kalijaga. 2013

merupakan rangkaian kalimat dalam bahasa Indonesia yang harus diterjemahkan ke dalam bahasa Arab. Data yang diperoleh dianalisa dan dikelompokkan ke dalam empat jenis kesalahan, yaitu penghilangan unsur yang mestinya ada dalam suatu kata atau susunan kalimat, penambahan unsur, pemilihan atau penggunaan unsur yang tidak tepat, dan pengurutan unsur secara salah. Adapun kesalahan yang terjadi bersumber dari berbagai aspek seperti kurangnya pengetahuan tentang kaidah kebahasaan, adanya unsur yang berbeda antara bahasa asli siswa, serta adanya pengaruh interferensi bahasa.¹³

3. Tesis yang diteliti oleh Tanti Kurnia Sari yang berjudul *Analisis Kesalahan Bahasa dalam Penerjemahan Teks Berbahasa Indonesia ke dalam Teks Berbahasa Jerman*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan leksikal, kesalahan gramatikal serta mendeskripsikan teknik penerjemahan yang diterapkan oleh mahasiswa dalam menerjemahkan teks dari bahasa Indonesia ke dalam teks berbahasa Jerman. Data yang dianalisis diambil dari hasil terjemahan dua jenis teks, yaitu teks budaya dan teks teknologi oleh 16 mahasiswa semester IV

¹³ Ayazid Ma'rufi, *al-akhtā' al-kitābiyah fī taṭbīqi qowā'idi al-lughah al-arabiyah laday at-talāmīz bimadrasah manba'u al-ūlūm al-mutawasiṭah al-islāmiyah Jepara*. Program Pascasarjana Magister Pendidikan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Medan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa kesalahan menurut sarana leksikal meliputi kesalahan aneka makna, kesalahan diferensiasi atau non diferensiasi. Adapun kesalahan menurut sistem gramatikal meliputi kesalahan bentuk tunggal dan jamak, kesalahan aspek, dan kesalahan genus. Sedangkan teknik yang digunakan mahasiswa dalam menerjemahkan teks yaitu terjemahan harfiah (*literal translation*), penambahan (*addition*), penghilangan (*omissions*), penggantian (*replacements*), kompresi (*compressions*), substitusi, dan terjemahan bebas (*free translation*).

Dari kajian pustaka yang telah peneliti kumpulkan dapat diketahui bahwa penelitian yang peneliti bahas tidaklah sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menganalisis kesalahan penerjemahan yang dilakukan oleh siswa dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia, dan juga untuk mengetahui metode, teknik dan

kualitas hasil terjemahan siswa dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia.¹⁴

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam menyusun tesis ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), karena penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Kamal Gombang Kebumen. Jika dilihat dari segi analisis data terhadap pemaparan data pada penelitian ini data dan pengambilan kesimpulan, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif, namun pada hakekatnya dalam analisis kuantitatif tidak menutup kemungkinan pemanfaatan data kualitatif yang digunakan untuk pengembangan analisis data kuantitatif tersebut sesuai kebutuhan dan untuk mempertajam atau memperkaya analisis kuantitatif itu sendiri.

Adapun yang menjadi data utama dalam penelitian ini adalah hasil penerjemahan siswa kelas V dan VI Pondok Pesantren Al-Kamal. Data penunjang dalam penelitian ini dengan cara

¹⁴ Tanti Kurniasari, *Analisis Kesalahan Bahasa dalam Penerjemahan Teks Berbahasa Indonesia ke dalam Teks Berbahasa Jerman*, Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara Medan, 2011.

observasi, dan wawancara. Wawancara informal dilakukan dengan spontan dalam percakapan sehingga hasil yang didapat lebih alami karena yang diwawancarai sering tidak menyadari kalau sedang diwawancarai.¹⁵ Wawancara dilakukan penulis untuk mengetahui data awal tentang kendala yang dialami siswa dalam penerjemahan.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai April 2015 sampai dengan Juni 2015, dimulai dengan pengumpulan data, pengidentifikasian kesalahan, penjelasan kesalahan, pengklasifikasian, dan pengevaluasian. Subjek penelitiannya adalah santri kelas V dan VI Pondok Pesantren Al-Kamal Gombang Kebumen dengan menggunakan teknik populasi. Populasi adalah keseluruhan entitas atau orang di mana hasil-hasil sebuah penelitian akan diberlakukan atau digeneralisasikan.¹⁶

Adapun lokasi penelitian adalah Pondok Pesantren Al-Kamal Gombang Kebumen. Pesantren ini merupakan salah satu pesantren yang menerapkan bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi santri sehari-hari. Selain itu di pesantren ini juga terdapat pembelajaran tarjamah yang bertujuan

¹⁵Bambang Setiyadi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm.243.

¹⁶ Radjasa Mu'tasim, *Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Asing*, (Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2004), hlm. 110.

agar santri bisa memahami kitab-kitab Arab serta memiliki wawasan yang luas.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang valid dan reliabel, peneliti harus menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁷ Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

a. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.¹⁸ Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi berpartisipansi (*participant observation*). Dalam observasi ini, peneliti terlibat

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : CV Alfabeta, 2011), hlm. 224.

¹⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 76.

dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.¹⁹

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.²⁰ Adapun wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*). Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya.²¹ Dokumentasi ini penulis gunakan untuk mendapatkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 196.

²⁰ *Ibid*, hlm. 317.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 231.

tempat penelitian, seperti profil sekolah, struktur organisasi, data santri, data guru, data sarana prasarana, denah pondok, dan data lain yang mendukung.

d. Tes

Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang kemampuan seseorang. Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil siswa dalam menerjemahkan teks dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia. Tes yang penulis gunakan adalah teks latihan menerjemahkan dari buku *Tamyīz* dan juga teks Arab dari buku pelajaran bahasa Arab yang mereka pelajari.

4. Analisis Data

Analisis terhadap data kesalahan penerjemahan ini merupakan salah satu jenis metode analisis dalam suatu penelitian dengan melakukan pembahasan secara mendalam terhadap isi pesan suatu komunikasi atau teks. Analisis isi ini khusus untuk analisis tekstual yang mengharuskan peneliti untuk mengodekan unit-unit menjadi kategori yang pasti.²²

Adapun prosedur atau langkah dalam meneliti dengan metode analisis content yaitu sebagai berikut:

a. Mengumpulkan sampel kesalahan

²² Richard West dan Lenn H Turner, *Pengantar Teori Komunikasi ; Analisis dan Aplikasi*, Edisi.3, (Jakarta: Salemba Humanika, 2008), Hlm.86

- b. Mengidentifikasi kesalahan
- c. Menjelaskan kesalahan
- d. Mengklasifikasi kesalahan, dan
- e. Mengevaluasi kesalahan.

Dalam mengevaluasi kesalahan tersebut penulis menggunakan data kuantitatif untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil tes. Untuk mendeskripsikan data tersebut penulis menggunakan rumus prosentase yaitu:

$$P = \frac{f}{n}$$

Keterangan:

P : Prosentase

F : Frekuensi

n : Number of Case

kemudian untuk mengetahui kualitas terjemahan siswa, penulis menggunakan nilai hasil terjemahan siswa dengan pedoman buku karya Rochayah Machali. Nilai hasil terjemahan tersebut kemudian penulis ambil rata-ratanya dengan menggunakan rumus mean sebagai berikut:

$$Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

Mx : Besarnya rata-rata yang dicari

$\sum fx$: Jumlah nilai dikalikan frekuensi

N : Jumlah peserta tes (responden).²³

F. Sistematika Pembahasan

Bab I, merupakan bab pendahuluan dimulai dengan latar belakang masalah yang kemudian dilanjutkan lagi lebih rinci permasalahan ke dalam rumusan masalah. Rumusan masalah sebagai acuan penjabaran beberapa tujuan yang ingin dicapai dan manfaat yang diharapkan setelah penelitian. Kemudian, kajian pustaka dipaparkan untuk menjelaskan bahwa permasalahan yang akan dibahas masih layak dilanjutkan untuk dilakukan penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, bab ini menguraikan landasan teori yang memuat kajian teoritis tentang metode dan teknik penerjemahan, kualitas terjemahan, dan kritik terjemah.

Bab III, merupakan gambaran umum terkait profil Pondok Pesantren Al-Kamal Gombang Kebumen. Bab ini berisi tentang deskripsi lokasi penelitian diantaranya yaitu sejarah berdirinya, letak geografis, visi misi dan motto, struktur organisasi, guru, karyawan, dan siswa.

²³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 87.

Bab IV, sebagai hasil dari analisis dalam penelitian ini, maka bab ini akan berisi uraian tentang temuan-temuan metode dan teknik penerjemahan, kualitas terjemahan serta kesalahan penerjemahan teks bahasa Arab siswa kelas V dan VI pondok pesanren Al-kamal Gombang dalam menerjemah yang digunakan siswa dalam menerjemahkan teks bahasa Arab.

Bab V, bab ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data hasil penerjemahan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia siswa kelas V dan VI Pondok Pesantren Al-Kamal Gombang Kebumen, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan siswa dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke dalam teks Bahasa Indonesia adalah; a) metode penerjemahan kata demi kata. Pada teks pertama terdapat 15,63%, sedangkan pada teks kedua terdapat 9.38%. b) Metode penerjemahan *ḥarfiah*. Pada teks pertama terdapat 68.75%, sedangkan pada teks kedua terdapat 53.13%. c) metode penerjemahan setia. Pada teks pertama 9.38%, sedangkan pada teks kedua tidak ada. d) Metode terjemahan bebas, pada teks pertama 6.25%, sedangkan pada teks kedua terdapat 37.5 %. Adapun teknik yang digunakan dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia adalah; teknik peminjaman (*borrowing*), teknik literal, teknik penambahan (*addition*), teknik pengurangan (*subtraction*), teknik transposition (*al-ibdāl as-ṣarfī*), dan teknik deskripsi.
2. Kualitas terjemahan siswa kelas V dan VI dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia pada teks pertama dikategorikan terjemahan cukup dengan nilai rata-rata 51. Hal itu berdasarkan rambu-rambu penilaian terjemahan dari buku karya Rochayah Machali.

Terjemahan dikategorikan terjemahan cukup apabila antara nilai 46-60. Sedangkan pada teks kedua dikategorikan terjemahan baik dengan nilai rata-rata 73. Dikategorikan terjemahan baik apabila antara nilai 61-75.

3. Kesalahan siswa kelas V dan VI dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia terdiri dari kesalahan sintaksis, morfologis, dan semantik. a) kesalahan sintaksis. Kesalahan siswa pada teks *pertama* adalah kesalahan dalam menerjemahkan kalimat yang seharusnya ada *huruf aṭafnya*, akan tetapi dihilangkan sehingga kalimatnya berubah menjadi *tarkīb waṣfi*. Adapun persentasenya sebesar 29.7 %. Kesalahan pada teks *kedua* diantaranya dalam menerjemahkan *tarkīb waṣfi*, dan kesalahan dalam menerjemahkan *wāwu aṭaf*, adapun persentasenya sebesar 53.53 %. b) kesalahan morfologis, pada teks *pertama* tidak terdapat kesalahan, sedangkan pada teks *kedua* diantaranya kesalahan dalam menerjemahkan *ḍamir*, kesalahan dalam menerjemahkan *maṣdar* yang *fi'il maḍinya* berupa *fi'il mazīd*. Adapun persentasenya sebesar 20.81 %. c) kesalahan semantik, pada teks *pertama* diantaranya terjadi kesalahan pada kosa kata, diksi, dan terjemahan secara leksikal. Sedangkan pada teks *kedua* diantaranya terdiri dari kesalahan arti, terjemahan secara leksikal, kesalahan dalam mengartikan *jamak*, dan kesalahan dalam menerjemahkan *wāwu isti'nāf*. Adapun persentasenya sebesar 70.3% sedangkan pada teks kedua sebesar 25.66 %.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang perlu dilakukan pondok pesantren dalam meningkatkan kualitas terjemah santri dalam menerjemahkan teks bahasa Arab.

1. Memberikan banyak latihan penerapan-penerapan kaidah sehingga siswa memiliki penguasaan yang luas dan mendalam, terutama bagi kaidah-kaidah yang memiliki banyak perbedaan dengan tata bahasa Indonesia.
2. Menambah materi untuk pembelajaran *nahwu* dan *şarf* sehingga siswa memiliki pengetahuan yang luas tentang kaidah bahasa Arab.
3. Mengoptimalkan kegiatan *tasji' al-lugah* agar pembendaharaan kosa kata siswa semakin banyak.
4. Memberikan banyak latihan tentang penerjemahan yang kemudian langsung mengevaluasinya, sehingga kesalahan dalam penerjemahan bisa langsung diatasi.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Widyamartaya. 1989. *Seni Menerjemahkan*, Yogyakarta : Kanisius.
- Al Farisi, Zaka. 2011. *Pedoman Penerjemahan Arab Indonesia*, (Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ammar, Azfar. *Al-'Arabiyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Volume 1, No. 2. Januari 2005, hlm. 16.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Burdah, Ibnu. 2004. *Menjadi Penerjemah : Metode dan Wawasan Menerjemah Teks Arab*, Yogyakarta : Tiara Wacana.
- , 2008. *Bahasa Arab Internasional*, Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana.
- Bustami. M. Isa. 2004. *Metodologi Kritik Hadis*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Endrswara Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra*, Yogyakarta : CAPS.
- Gerding Salas, Constanza. *Teaching Translation Problems and Solution*, a Translation Journal Volume 4, No. 3 Juli 2000.
- Guntur Tarigan, Henry dan Djago Tarigan. 1995. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*, Bandung : Angkasa.
- Hartono, *Belajar Menerjemahkan : Teori*.
- Hidayatullah, Syarif. 2010. *Tarjim Al-ān*, Pamulang : Dikara.

- J.W.M Verhaar. 2008. *Asas-asas Linguistik Umum* . Yogyakarta : UGM Press.
- J. W. M. Verhaar. 1985. *Pengantar Linguistik*, Yogyakarta : Gadjah Mada University.
- Kamil an-Naaqah, Mahmud. 1985. *Ta'limu al-Lughah al-Arabiyah li an-Nathiqiin Bi Lughatin Ukhra*, Mekah : Jamiah Ummu al-Qura.
- Kurniasari, Tanti. 2011. *Analisis Kesalahan Bahasa dalam Penerjemahan Teks Berbahasa Indonesia ke dalam Teks Berbahasa Jerman*. Pascasarjana Universitas Sumatra Utara Medan.
- Larson, Milred. 1989. *Penerjemahan Berdasarkan makna : Pedoman Untuk Pemadanan Antar Bahasa*. Terj. Kancanawati Tahiran, Jakarta : Arcan.
- M. Didawi. 1992. *Ulūmu at-Tarjamah Baina al-Nazāriyah wa Taṭbiq*, Tunis : Dār al-Ma'arif Wa annasr.
- Ma'rufi, Ayazid. 2013. الأخطاء الكتابية في تطبيق قواعد اللغة العربية لدي التلاميذ بمدرسة المنبع العلوم المتوسطة الإسلامية جفارا, Program Pascasarjana Magister Pendidikan UIN Sunan Kalijaga.
- Machali, Rochayah. 2009. *Pedoman Bagi Penerjemah*, Bandung : Mizan Pustaka, 2009.
- Mu'tasim, Radjasa. 2004. *Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Asing*, Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Munip, Abdul, *Al-'Arabiyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Volume 1*, No. 2 Januari 2005.

- , 2008. *Strategi dan Kiat Menerjemahkan teks Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia*, Yogyakarta : Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga.
- Mustofa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, UIN-Maliki Press.
- Muzaki, Ahmad. 2007. *Kontribusi Semiotika dalam Memahami Bahasa Agama*, Malang : UIN Malang Press.
- Munawwir, Ahmad Warson. 1997. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Yogyakarta : Pustaka Progressif.
- Muhtar Umar, Ahmad. *Ilmu ad-dalālah*. 1998. Mesir : ‘Asru al-kutub.
- Nababan, Rudolf. 2008. *Teori Menerjemah Bahasa Inggris*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- R. W. Brislin. 1976. *Translation : Application and Research*, New York : Garden Press.
- Ramlan, M. 1983. *Morfologi, Suatu Tinjauan Diskriptis*, Yogyakarta : CV. Karyono.
- Suwandi, Sarwiji. 2008. *Semantik Pengantar Kajian Makna*, Yogyakarta : Media Perkasa.
- Setiyadi, Bambang. 2006. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setyawati, Nanik. 2013. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*, Surakarta : Yuma Pustaka.

- Sudijono, Anas. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- , Anas. 2005. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung : CV Alfabeta.
- , 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung : Alfabeta.
- Syihabuddin. 2005. *Penerjemahan Arab Indonesia*, Bandung : Humanioraan .
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka
- West, Richard dan Lenn H Turner. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi ; Analisis dan Aplikasi*, Edisi.3, Jakarta: Salemba Humanika.
- Yusuf, Suhendra. 1994. *Teori Terjemah : Pengantar ke Arah Pendekatan Linguistik dan Sociolinguistik*, Bandung : CV. Mandar Maju.
- Zaimah, Neli Rahmawati. 2010. *Pembelajaran Menerjemah (Upaya Mencari Strategi Yang Efektif)*, Program Pascasarjana Magister Pendidikan UIN Sunan Kalijaga.
- Zarkasyi, Imam. dan Imam Syubani, *At-tamrīnāt fī al-lughah al-Arabiyyah Juz 3*, Ponorogo : Tri Murti.